

Hakikat Manusia Dalam Pandangan Islam : Kesejahteraan dan Kesetaraan

Andi Abd. Muis¹ Amanda Salsa Nabila² Nur Alfia Idris³ Siti Nurhaliza Arimbi⁴ Suci Rahmadani⁵ Fira Ramadhani⁶ Ferawaty⁷ Hilda⁸

Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Parepare

Email: muisandiabd@gmail.com

Abstract

Human nature is something that has been debated for centuries. There are various views on human nature, ranging from spiritual views to material views. In this journal, the author will discuss human nature from two perspectives, namely well-being and equality. Well-being is a state characterized by happiness, satisfaction and health. Equality is a state characterized by equal rights and opportunities for all people. Both of these are important for humans, as they can contribute significantly to the quality of human life. Well-being can be achieved through various means, such as fulfilment of basic needs, development of personal potential, and positive social relationships. Equality can be achieved through various means, such as fair public policies, quality education, and open employment opportunities. The author argues that well-being and equality are interrelated. Equally achieved well-being will create a fairer and more equal society. Conversely, equality that is achieved will create a more well-being society.

Kata Kunci: *human nature, welfare, equality*

Abstrak

Hakikat manusia adalah suatu hal yang telah menjadi perdebatan selama berabad-abad. Ada berbagai macam pandangan tentang hakikat manusia, mulai dari pandangan yang bersifat spiritual hingga pandangan yang bersifat material. Dalam jurnal ini, penulis akan membahas hakikat manusia dari dua perspektif, yaitu kesejahteraan (well-being) dan kesetaraan (equality). Kesejahteraan (well-being) adalah keadaan yang ditandai dengan adanya kebahagiaan, kepuasan, dan kesehatan. Kesetaraan (equality) adalah keadaan yang ditandai dengan adanya persamaan hak dan kesempatan bagi semua orang. Kedua hal ini merupakan hal yang penting bagi manusia, karena keduanya dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kualitas hidup manusia. Kesejahteraan (well-being) dapat dicapai melalui berbagai cara, seperti pemenuhan kebutuhan dasar, pengembangan potensi diri, dan hubungan sosial yang positif. Kesetaraan (equality) dapat dicapai melalui berbagai cara, seperti kebijakan publik yang adil, pendidikan yang berkualitas, dan kesempatan kerja yang terbuka. Penulis berpendapat bahwa kesejahteraan (well-being) dan kesetaraan (equality) saling

berkaitan. Kesejahteraan (well-being) yang tercapai secara merata akan menciptakan masyarakat yang lebih adil dan setara. Sebaliknya, kesetaraan (equality) yang tercapai akan menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera (well-being).

Kata Kunci: hakikat manusia, kesejahteraan, kesetaraan

Pendahuluan

Dalam pembahasan mengenai sifat manusia, pentingnya konsep kesejahteraan dan kesetaraan menjadi krusial dalam memahami kompleksitas kehidupan manusia. Melalui eksplorasi terhadap berbagai dimensi kesejahteraan, seperti aspek fisik, mental, dan sosial, terungkap kebutuhan dan keinginan yang beragam dari manusia. Begitu juga, saat menelaah berbagai dimensi kesetaraan, seperti kesetaraan politik, ekonomi, dan sosial, terungkap perbedaan yang ada di dalam masyarakat serta kendala yang dihadapi dalam menciptakan dunia yang lebih adil dan merata. Dengan demikian, tujuan dari tulisan ini adalah untuk menyelami esensi dari sifat manusia dengan menganalisis interaksi antara kesejahteraan dan kesetaraan untuk mengungkap tantangan serta peluang bagi perkembangan manusia.

Definisi Hakikat Manusia (*Human Nature*)

Hakikat Manusia, atau human nature, merujuk pada sifat-sifat, perilaku, dan kualitas yang secara inheren menentukan individu sebagai manusia. Ini meliputi berbagai aspek seperti dimensi fisik, emosional, intelektual, dan sosial, yang membentuk cara individu berinteraksi dengan sesama dan dengan dunia di sekeliling mereka. Memahami hakikat manusia menjadi kunci penting dalam memahami kompleksitas perilaku manusia serta prinsip-prinsip mendasar yang menjadi dasar dari kesejahteraan individu dan kesetaraan dalam masyarakat.

Arti penting kesejahteraan (*well-being*) dan kesetaraan (*equality*)

"Kesejahteraan (*well-being*) dan kesetaraan (*equality*) merupakan dua faktor esensial yang menentukan esensi dari manusiawi. Untuk mencapai kesejahteraan, diperlukan penanggulangan terhadap kebutuhan pokok seperti akses pendidikan, layanan kesehatan, dan kesempatan ekonomi. Sementara kesetaraan menonjolkan perlakuan dan kesempatan yang setara, tanpa memandang jenis kelamin, ras, atau status sosial. Kedua aspek ini terhubung erat, karena seseorang tidak dapat sepenuhnya merasakan kesejahteraan tanpa kesetaraan. Karenanya, masyarakat harus memberikan prioritas dan secara aktif mengedepankan keduanya untuk memastikan keadilan dan kesetaraan dalam dunia ini."

Kesejahteraan (*well-being*)

"Kesejahteraan, juga dikenal sebagai *well-being*, menjadi elemen yang krusial dalam kehidupan manusia. Ini mencakup berbagai bidang seperti kesehatan fisik, keadaan mental, dan hubungan sosial. Untuk mencapai tingkat kesejahteraan, diperlukan keseimbangan di antara dimensi-dimensi ini, sehingga individu dapat menghadapi tantangan sehari-hari dan menjalani kehidupan yang memuaskan. Pentingnya bagi masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan kesejahteraan bagi semua anggotanya, dengan mengedepankan kesetaraan dan pembagian sumber daya yang adil, juga disoroti dalam pengakuan akan urgensi kesejahteraan dan kesetaraan ini dalam membangun masyarakat yang adil dan inklusif."

Definisi kesejahteraan

Istilah 'kesejahteraan' merujuk pada kondisi keseluruhan kesejahteraan dan kemakmuran individu maupun komunitas. Ini meliputi berbagai aspek seperti kesejahteraan fisik, mental, sosial, dan ekonomi. Kesejahteraan berfokus pada pemenuhan kebutuhan dasar, akses terhadap sumber daya, dukungan sosial, dan kemampuan untuk menjalani kehidupan yang memuaskan dan bermakna. Untuk mencapai kesejahteraan diperlukan distribusi sumber daya dan peluang secara adil, juga dengan mendorong keadilan sosial dan inklusi.

Elemen-elemen yang Berdampak pada Kesejahteraan

Stabilitas ekonomi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kesejahteraan. Keberlangsungan dan pertumbuhan ekonomi memberikan kesempatan untuk upah yang lebih tinggi, meningkatkan peluang pekerjaan, dan memperluas akses ke sumber daya serta kebutuhan dasar. Aspek sosial seperti pendidikan dan kesehatan juga memiliki peran krusial dalam menentukan tingkat kesejahteraan. Melalui penyediaan layanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas, individu memiliki kesempatan untuk meningkatkan status sosial-ekonomi dan kesejahteraan secara keseluruhan. Selain itu, stabilitas politik dan tata kelola yang baik menjadi faktor kunci dalam berkontribusi pada kesejahteraan dengan memastikan perlindungan hak asasi manusia dan penyediaan layanan esensial untuk semua anggota masyarakat.

Kesehatan tubuh dan ketersediaan pelayanan kesehatan

Aspek kesehatan fisik dan akses ke pelayanan kesehatan menjadi elemen krusial dalam kesejahteraan dan kesetaraan manusia. Pentingnya akses ke pelayanan kesehatan yang memadai terletak pada memastikan bahwa individu dapat mendapatkan intervensi medis yang diperlukan untuk menjaga kesejahteraan fisik mereka. Meskipun demikian, disparitas dalam akses ke pelayanan kesehatan terdapat di antara berbagai kelompok sosial, menyebabkan hasil yang tidak merata. Oleh karena itu, penanggulangan disparitas ini menjadi sangat penting guna memastikan bahwa setiap orang memiliki peluang yang sama

untuk menjalani kehidupan sehat. Selain itu, upaya untuk mempromosikan kesehatan fisik yang baik melalui pendidikan dan langkah-langkah pencegahan dapat lebih lanjut berkontribusi pada kesejahteraan keseluruhan individu dan masyarakat.

Kesehatan mental dan kestabilan emosional.

Terlebih lagi, kesejahteraan mental dan kestabilan emosional memiliki peran krusial dalam kesejahteraan umum seseorang. Penting bagi individu untuk mengutamakan kesehatan mental mereka, karena hal ini langsung mempengaruhi kapasitas mereka dalam menjalani kehidupan yang memuaskan. Mengambil langkah-langkah proaktif seperti mencari terapi, melibatkan diri dalam praktik mindfulness, dan rutin berpartisipasi dalam latihan dapat turut berperan dalam menjaga keadaan pikiran yang sehat. Kestabilan emosional memungkinkan individu untuk efektif menghadapi stres dan mengatasi situasi yang menantang, yang pada gilirannya membentuk ketangguhan dan pertumbuhan pribadi. Dengan menyadari pentingnya kesejahteraan mental, masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang mendukung untuk kebahagiaan dan kesuksesan anggotanya.

Ketegangan ekonomi dan kestabilan keuangan.

Stabilitas ekonomi dan keamanan finansial memiliki peran penting dalam kesejahteraan dan kesetaraan individu dan masyarakat. Keberlangsungan ekonomi yang stabil menjamin aliran pendapatan dan peluang kerja yang konsisten, sehingga mengurangi tingkat kemiskinan dan ketidaksetaraan. Lebih lanjut, keamanan finansial memungkinkan individu untuk memenuhi kebutuhan dasar, melakukan investasi dalam bidang pendidikan dan kesehatan, serta merencanakan masa depan. Kebijakan yang mendukung stabilitas ekonomi dan keamanan finansial menjadi hal pokok dalam membentuk masyarakat yang adil dan berkeadilan.

Koneksi interpersonal dan sistem pendukung.

Untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan di antara individu, peran utama dimainkan oleh hubungan sosial dan sistem dukungan. Hubungan-hubungan ini memberikan dukungan emosional, perasaan kepemilikan, dan kesempatan untuk pertumbuhan personal. Jaringan sosial yang kuat memberdayakan individu dalam menghadapi tantangan kehidupan, meningkatkan ketahanan, dan membina kesehatan mental yang positif. Tambahan pula, dukungan dari keluarga, teman, dan organisasi masyarakat dapat menyediakan sumber daya dan panduan, menjamin akses setara terhadap peluang, dan mendorong terbentuknya masyarakat yang lebih inklusif.

Keberhasilan memajukan kesejahteraan individu dan masyarakat memiliki peranan penting yang tidak dapat diabaikan

Mendorong Kesejahteraan, atau kesejahteraan, memiliki peran yang sangat penting baik bagi individu maupun masyarakat secara menyeluruh. Ketika individu mencapai tingkat kesejahteraan yang tinggi, mereka lebih cenderung menjadi anggota masyarakat yang sehat, bahagia, dan produktif. Lebih lanjut, masyarakat yang mengutamakan kesejahteraan warganya umumnya menunjukkan tingkat kejahatan, kemiskinan, dan ketidakstabilan sosial yang lebih rendah, menghasilkan komunitas yang lebih serasi dan sejahtera. Oleh karena itu, penting untuk mengambil langkah-langkah dalam mempromosikan Kesejahteraan, baik pada tingkat individu maupun masyarakat secara keseluruhan.

Produktivitas dan kreativitas yang disempurnakan

Peningkatan produktivitas dan kreativitas menjadi aspek krusial dalam kesejahteraan dan kesetaraan manusia. Dengan menciptakan lingkungan yang mendorong inovasi dan efisiensi, individu memiliki peluang lebih besar untuk mencapai penuh potensinya. Apabila masyarakat menghargai serta mendukung kreativitas, hal tersebut memungkinkan beragam perspektif dan kontribusi yang dapat menghasilkan kemajuan bersama menuju masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis. Oleh karena itu, mendahulukan peningkatan produktivitas dan kreativitas menjadi esensial dalam upaya mendorong masyarakat yang sejahtera dan adil.

Meningkatkan kualitas hidup

Peningkatan mutu hidup adalah aspek pokok dalam kesejahteraan dan kesetaraan manusia. Ini melibatkan berbagai dimensi, termasuk dimensi fisik, mental, dan sosial. Inovasi dalam bidang kesehatan, teknologi, dan pendidikan telah memberikan kontribusi yang cukup besar untuk meningkatkan standar hidup. Akses terhadap layanan kesehatan yang berkualitas, tempat tinggal yang layak, air bersih, pangan bergizi, dan peluang pendidikan merupakan elemen-elemen penting bagi individu agar dapat berkembang. Selain itu, masyarakat yang mengutamakan kesetaraan dan keadilan sosial memastikan bahwa seluruh anggota memiliki peluang dan sumber daya yang setara untuk menjalani kehidupan yang memuaskan dan berhormat. Pada akhirnya, peningkatan mutu hidup membawa kepada masyarakat yang lebih bahagia, sehat, dan produktif.

Mengurangi ketidaksetaraan sosial

Pengurangan ketidaksetaraan sosial menjadi hal yang sangat penting untuk memastikan terbentuknya masyarakat yang lebih adil. Dengan mengatasi hambatan struktural dan menerapkan kebijakan yang mendukung peluang yang setara, individu dari komunitas yang terpinggirkan dapat memiliki peluang yang adil untuk kemajuan sosial dan ekonomi. Prioritas yang diberikan pemerintah pada

upaya pemusnahan kemiskinan, akses pendidikan berkualitas, dan pelayanan kesehatan untuk semua menjadi kunci penting dalam mengurangi ketidaksetaraan sosial dan mempromosikan terciptanya masyarakat yang lebih inklusif.

Kesetaraan

Kesetaraan, sebagai elemen fundamental dalam hakikat manusia, merujuk pada perlakuan dan peluang yang adil bagi semua individu, tanpa memandang latar belakang, ras, jenis kelamin, atau status sosial mereka. Prinsip ini mencakup gagasan bahwa setiap orang seharusnya memperoleh akses yang setara terhadap layanan kesehatan, pendidikan, dan peluang pekerjaan, tanpa adanya diskriminasi atau prasangka. Selain itu, untuk mendorong kesetaraan, diperlukan langkah-langkah untuk menghilangkan ketidaksetaraan sosial ekonomi dan menantang bias sistemik yang menjaga ketidaksetaraan. Dengan memupuk masyarakat yang menghargai dan memegang teguh nilai kesetaraan, kita dapat menjamin kesejahteraan dan kehormatan semua individu, akhirnya menciptakan dunia yang lebih adil dan inklusif.

Defenisi kesetaraan

Definisi Kesetaraan, sebagaimana dijelaskan dalam konteks hakikat manusia dan kesejahteraan, melibatkan prinsip-prinsip keadilan dan kelangsungan dalam memberikan peluang, sumber daya, dan hak yang setara bagi semua individu tanpa memperhatikan perbedaan mereka. Hal ini mengharuskan upaya untuk menghilangkan diskriminasi dan memastikan keterlibatan kelompok yang terpinggirkan, dengan tujuan mempromosikan harmoni sosial dan masyarakat yang adil.

Varian ketidaksetaraan

Di samping ketidaksetaraan ekonomi, terdapat variasi bentuk ketidaksetaraan lain yang masih berlangsung dalam masyarakat. Ini termasuk ketidaksetaraan sosial, yang melibatkan ketidaksetaraan dalam bidang pendidikan, layanan kesehatan, dan akses terhadap sumber daya. Ketidaksetaraan politik merujuk pada distribusi kekuasaan dan representasi yang tidak merata di antara individu dan kelompok. Selain itu, ada juga ketidaksetaraan gender, yang mencakup berbagai bidang seperti lingkungan kerja, politik, dan interaksi sosial. Menghadapi variasi ketidaksetaraan ini memerlukan kebijakan yang komprehensif dan usaha bersama baik dari individu maupun lembaga untuk mendorong keadilan dan kesetaraan bagi semua. Tempat kerja, politik, dan interaksi sosial. Mengatasi bentuk ketidaksetaraan ini memerlukan kebijakan komprehensif dan upaya bersama baik oleh individu maupun lembaga untuk mempromosikan keadilan dan kesetaraan bagi semua.

Ketimpangan Ekonomi

Ketidaksetaraan ekonomi merujuk pada distribusi kekayaan dan sumber daya yang tidak merata dalam masyarakat. Ini adalah isu kompleks yang memiliki konsekuensi yang luas untuk pembangunan sosial dan ekonomi. Sementara beberapa berpendapat bahwa ketidaksetaraan adalah hasil alami dari ekonomi berbasis pasar, yang lain berpendapat bahwa hal itu mempertahankan ketidakadilan sosial dan menciptakan hambatan bagi mobilitas ke atas. Mengatasi ketidaksetaraan ekonomi memerlukan kebijakan komprehensif yang bertujuan untuk redistribusi kekayaan, meningkatkan akses pendidikan dan kesehatan, dan mempromosikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Ketidaksetaraan jenis kelamin

Ketidaksetaraan gender

Ketidaksetaraan gender adalah isu yang masih berlanjut dan terus menghambat kemajuan menuju masyarakat yang adil dan setara. Perempuan sering menghadapi diskriminasi di berbagai bidang, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan representasi politik. Penindasan sistemik ini tidak hanya membatasi peluang bagi perempuan tetapi juga mempertahankan stereotip berbahaya dan memperkuat ketidakseimbangan kekuasaan. Mencapai kesetaraan gender yang sejati memerlukan penanggulangan hambatan struktural ini dan menantang norma-norma sosial yang mempertahankan diskriminasi dan seksisme. Hanya melalui upaya bersama dan kebijakan inklusif kita dapat menciptakan masyarakat di mana setiap individu dapat berkembang tanpa memandang gender mereka.

Kesenjangan ras dan etnis

Ketidaksetaraan kelas sosial

Ketidaksetaraan kelas sosial adalah isu meresap dalam masyarakat di seluruh dunia. Ini adalah sistem di mana individu dikelompokkan dan dikategorikan berdasarkan posisi ekonomi dan sosial mereka. Distribusi yang tidak merata dari sumber daya, peluang, dan hak istimewa ini menyebabkan disparitas yang signifikan dalam kondisi hidup, pendidikan, kesehatan, dan lainnya. Ketidaksetaraan seperti itu dapat membatasi mobilitas ke atas dan mempertahankan siklus kemiskinan, memengaruhi kesejahteraan keseluruhan individu dan kohesi sosial. Mengatasi ketidaksetaraan kelas sosial memerlukan pendekatan holistik yang mencakup perubahan kebijakan, reformasi pendidikan, dan penilaian kembali norma dan nilai-nilai masyarakat.

Kualitas kelas sosial

Konsekuensi dari ketidaksetaraan

Salah satu konsekuensi dari ketidaksetaraan adalah perlebarnya kemiskinan. Ketika sebagian besar populasi memiliki akses terbatas ke sumber

daya dan peluang, hampir tidak mungkin bagi mereka untuk mengangkat diri mereka keluar dari kemiskinan. Hal ini menyebabkan siklus kemiskinan generasional, dengan akses terbatas ke pendidikan, kesehatan, dan kondisi hidup yang memadai. Selain itu, ketidaksetaraan dapat menyebabkan ketidakpuasan sosial, karena kelompok yang terpinggirkan mungkin merasa terdorong untuk protes terhadap distribusi kekayaan dan kekuasaan yang tidak merata. Ketidakpuasan seperti ini dapat mengganggu masyarakat dan menghambat kemajuan menuju koheksi sosial dan pembangunan.

Terbatasnya peluang dan mobilitas sosial

menimbulkan tantangan signifikan dalam mencapai kesejahteraan dan kesetaraan. Individu dari latar belakang sosioekonomi yang lebih rendah menghadapi hambatan dalam mengakses mobilitas, pekerjaan, dan mobilitas ke atas, memperpetuat siklus ketidaksetaraan dan menghambat kemajuan sosial. Pemerintah dan institusi perlu menciptakan lingkungan inklusif dengan kesempatan yang sama untuk semua, memungkinkan perbaikan hidup dan kontribusi pada masyarakat yang lebih adil.

Disparitas kesehatan

akibat faktor seperti status sosial ekonomi, ras, atau jenis kelamin, menghadirkan tantangan serius dalam mencapai kesejahteraan keseluruhan. Dampaknya termasuk peningkatan tingkat stres, penurunan kualitas hidup, dan keterbatasan akses ke sumber-sumber penting untuk kesehatan fisik dan mental. Mengatasi perbedaan kesehatan adalah kunci untuk masyarakat yang memberikan kesempatan yang sama bagi semua individu mencapai kesejahteraan optimal.

Memajukan kesetaraan sangat penting

dalam membangun masyarakat adil di mana setiap individu diperlakukan secara adil dan memiliki akses yang sama terhadap peluang dan sumber daya. Kesetaraan mendorong inklusivitas, mengurangi diskriminasi, dan menciptakan lingkungan di mana setiap orang dapat berkembang dan berkontribusi. Selain itu, kesetaraan memberdayakan individu untuk mencapai potensi penuh mereka dan berpartisipasi secara aktif dalam pengambilan keputusan, menciptakan masyarakat yang harmonis dan sejahtera.

Menegakkan hak asasi manusia dan martabat

memerlukan jaminan akses terhadap kebutuhan dasar seperti makanan, tempat penampungan, dan perawatan kesehatan. Kebijakan yang mempromosikan keadilan sosial dan kesetaraan melindungi individu dari diskriminasi dan kekerasan, menciptakan lingkungan di mana setiap individu dihargai dan dihormati. Ini tidak hanya memiliki dimensi moral tetapi juga mengarah pada masyarakat yang lebih harmonis dan inklusif.

Membina kohesi sosial dan harmoni

memerlukan upaya memastikan akses individu terhadap pendidikan, perawatan kesehatan, dan peluang kerja. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung inklusivitas dan integrasi sosial. Selain itu, mempromosikan pemahaman, empati, dan rasa hormat terhadap keragaman budaya, agama, dan latar belakang etnis dapat meningkatkan kohesi sosial dan berkontribusi pada koeksistensi yang harmonis dalam komunitas.

Memastikan peluang yang sama bagi semua individu

Menjamin kesempatan yang setara bagi semua individu menjadi kunci dalam membangun masyarakat yang adil dan berkeadilan. Ini melibatkan menghilangkan hambatan sistemik yang menghambat perkembangan kelompok yang terpinggirkan. Dengan memastikan akses yang setara ke pendidikan, layanan kesehatan, peluang pekerjaan, dan partisipasi politik, masyarakat dapat memberdayakan individu untuk mencapai penuhnya potensi, menghasilkan kemakmuran sosial dan ekonomi yang lebih besar untuk semua.

Contoh kebijakan dan inisiatif yang mempromosikan baik Kesejahteraan maupun Kesetaraan

Kebijakan dan upaya yang mendorong Kesejahteraan dan Kesetaraan dapat ditemukan dalam berbagai sektor. Sebagai contoh, di sektor pendidikan, diberikan beasiswa dan hibah kepada siswa yang kurang mampu, sehingga memastikan peluang yang setara untuk mendapatkan pendidikan berkualitas. Di sektor kesehatan, program kesehatan yang didanai pemerintah bertujuan memberikan akses yang sama ke layanan kesehatan bagi semua warga, tanpa memandang latar belakang sosial-ekonomi mereka. Selain itu, di sektor ketenagakerjaan, diterapkan kebijakan tindakan afirmatif untuk mempromosikan peluang kerja yang setara dan mengurangi ketidaksetaraan dalam angkatan kerja. Kebijakan dan inisiatif ini memiliki peran krusial dalam mencapai Kesejahteraan dan Kesetaraan dalam masyarakat.

Hubungan antara kesejahteraan dan kesetaraan

Keterkaitan antara Kesejahteraan dan Kesetaraan terletak pada sumbangan bersama mereka dalam mencapai masyarakat yang seimbang. Kesejahteraan memastikan akses individu terhadap kebutuhan dasar dan peluang, sementara Kesetaraan menghapus disparitas untuk menjamin distribusi sumber daya yang adil. Oleh karena itu, Kesejahteraan tidak dapat terwujud tanpa Kesetaraan, karena ketidaksetaraan menghambat pencapaian kesejahteraan bagi seluruh anggota masyarakat. Di sisi lain, Kesetaraan sendiri tidak dapat menjamin Kesejahteraan karena memerlukan distribusi sumber daya dan peluang yang adil untuk memungkinkan individu berkembang dan menjalani kehidupan yang

memuaskan. Dengan demikian, keduanya saling terkait dan perlu diperjuangkan bersama-sama guna menciptakan masyarakat di mana semua individu dapat menikmati tingkat kesejahteraan dan peluang yang memuaskan.

Timbal balik penguatan antara kesejahteraan dan kesetaraan

memajukan hak asasi manusia, prinsip-prinsip Kesejahteraan dan Kesetaraan saling mendukung. Kesejahteraan menekankan pendekatan holistik terhadap perkembangan manusia, mencakup aspek fisik, sosial, dan psikologis. Sementara itu, Kesetaraan bertujuan untuk memberikan peluang, perlakuan, dan akses yang setara terhadap sumber daya bagi semua individu, tanpa memandang latar belakang mereka. Kombinasi prinsip-prinsip ini menciptakan masyarakat yang lebih adil, di mana individu dapat berkembang dan memiliki kondisi yang mendukung perkembangan tersebut.

Sistem kesehatan Universal

Salah satu isu yang paling diperbincangkan di ranah kesehatan adalah penerapan sistem kesehatan universal. Sistem ini bertujuan memberikan akses kesehatan yang sama kepada semua individu tanpa memperhatikan status sosial ekonomi mereka. Penganutnya berpendapat bahwa sistem kesehatan universal dapat meningkatkan hasil kesehatan masyarakat, mengurangi disparitas kesehatan, dan meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Meskipun demikian, kritikus menyorotkan kekhawatiran terkait beban keuangan potensial, waktu tunggu yang lama, dan penurunan kualitas perawatan yang dapat terjadi dalam sistem semacam itu. Dalam menghadapi kompleksitas reformasi kesehatan, penting untuk mempertimbangkan baik manfaat maupun kerugian potensial sebelum menerapkan sistem kesehatan universal.

Undang-undang dan inisiatif kesetaraan gender

Hukum dan langkah-langkah untuk mencapai kesetaraan gender memiliki peran penting dalam mendukung keadilan sosial dan memastikan kesempatan yang setara bagi semua individu, tanpa memandang jenis kelamin. Tujuan dari hukum-hukum ini adalah menghapus diskriminasi, memberdayakan perempuan, serta menantang peran-peran gender yang tradisional. Melalui peraturan seperti Undang-Undang Pengupahan Sama dan Title IX, masyarakat telah mencapai kemajuan yang signifikan dalam mengatasi ketidaksetaraan gender di bidang pendidikan, pekerjaan, dan layanan kesehatan. Meskipun demikian, usaha berkelanjutan diperlukan untuk terus mengevaluasi dan meningkatkan hukum-hukum ini, guna menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan adil untuk generasi yang akan datang.

Pajak progresif dan redistribusi kekayaan

Pajak progresif dan redistribusi kekayaan adalah strategi penting dalam mempromosikan kesejahteraan dan kesetaraan. Pajak progresif memastikan bahwa individu dengan pendapatan lebih tinggi memberikan proporsi yang lebih besar dari penghasilan mereka untuk layanan publik dan program kesejahteraan sosial. Pendekatan ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan kekayaan dengan mendistribusikan sumber daya kepada mereka yang membutuhkan, menciptakan masyarakat yang lebih adil dan setara. Dengan menerapkan pajak progresif dan redistribusi kekayaan, masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan dan memupuk rasa keadilan serta inklusivitas di antara warganya.

Pendidikan yang dapat diakses dan program pengembangan keterampilan

Pendidikan yang mudah diakses dan program pengembangan keterampilan memiliki peran kunci dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesetaraan bagi seluruh anggota masyarakat. Dengan memastikan akses pendidikan untuk semua, tanpa memandang latar belakang sosioekonomi atau kemampuan fisik, kita dapat memberikan peluang setara bagi pertumbuhan dan keberhasilan pribadi. Selain itu, program pengembangan keterampilan memungkinkan individu untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk berhasil dalam ekonomi global yang terus berubah. Langkah-langkah ini memberdayakan individu untuk mengatasi rintangan dan memberikan kontribusi berarti pada komunitas mereka, menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan adil.

Kesimpulan

Dengan menyimpulkan, pentingnya konsep kesejahteraan dan kesetaraan dalam pemahaman terhadap sifat manusia sangat krusial untuk memastikan terbentuknya masyarakat yang harmonis dan adil. Dengan mengakui nilai dan martabat tiap individu, menggalakkan peluang yang sejajar, dan menjaga kebutuhan dasar, kita dapat berupaya menciptakan masyarakat yang menghormati serta mengutamakan kesejahteraan dan kesetaraan bagi seluruh anggotanya. Untuk meraih hal ini, diperlukan kolaborasi, refleksi yang berkesinambungan, dan tekad terhadap keadilan sosial serta hak asasi manusia.

Ringkasan mengenai pentingnya Kesejahteraan dan Kesetaraan

Secara keseluruhan, prinsip-prinsip Kesejahteraan dan Kesetaraan memiliki makna yang besar dalam struktur masyarakat. Kesejahteraan bertujuan untuk menjamin kesejahteraan dan kualitas hidup individu secara menyeluruh, sementara Kesetaraan mendukung keadilan dalam penyebaran sumber daya dan peluang. Prinsip-prinsip ini menjadi krusial untuk membentuk masyarakat yang seimbang dan berkembang, yang menghormati hak-hak dasar serta martabat setiap individu.

Panggilan untuk tindakan bagi individu dan masyarakat untuk memberikan prioritas pada kesejahteraan dan kesetaraan

Untuk mendorong perkembangan masyarakat, penting bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan untuk memberikan perhatian seimbang terhadap kesejahteraan dan kesetaraan. Adalah tanggung jawab bersama kita untuk menempatkan prioritas pada kesehatan mental dan fisik setiap individu, memastikan bahwa semua orang dapat mengakses sumber daya dan peluang yang diperlukan untuk mencapai kehidupan yang memuaskan. Sambil itu, kita harus berupaya menciptakan masyarakat yang mendukung keadilan, menghapus disparitas sistemik, dan memegang teguh prinsip kesetaraan bagi semua. Hanya melalui pendekatan terpadu ini kita dapat benar-benar menciptakan lingkungan yang harmonis dan inklusif bagi semua individu.

Pemikiran akhir tentang potensi masa depan yang lebih adil dan merata

Secara keseluruhan, peluang menuju masa depan yang lebih adil dan setara bergantung pada tekad kita untuk memahami serta mengatasi akar permasalahan ketidaksetaraan. Hal ini memerlukan kita untuk menentang sistem yang menindas, mendukung kebijakan inklusif, dan mengutamakan kebutuhan masyarakat yang terpinggirkan. Dengan menggalakkan budaya empati dan kesetaraan, kita dapat membentuk dunia yang lebih baik bagi semua, di mana kesejahteraan dan hak setiap individu dihormati dan dipertahankan.

REFERENSI

- Amer Hasan. 'Early Childhood Education and Development in Indonesia.' An Assessment of Policies Using SABER, Amina Denboba, World Bank Group, 1/1/2015
- Board on Health Care Services. 'Care Without Coverage.' Too Little, Too Late, Institute of Medicine, National Academies Press, 6/20/2002
- Board on Health Sciences Policy. 'Unequal Treatment.' Confronting Racial and Ethnic Disparities in Health Care (with CD), Institute of Medicine, National Academies Press, 2/6/2009
- Burrell, Darrell Norman. 'Real-World Solutions for Diversity, Strategic Change, and Organizational Development: Perspectives in Healthcare, Education, Business, and Technology.' Perspectives in Healthcare, Education, Business, and Technology, IGI Global, 9/11/2023
- Dalton Meister. 'Behavioral Science in the Global Arena.' Global Mental, Spiritual, and Social Health, Elaine P. Congress, IAP, 4/1/2022
- David J. Hand. 'The Wellbeing of Nations.' Meaning, Motive and Measurement, Paul Allin, John Wiley & Sons, 7/14/2014

- David J. Lieberman. 'Find Out Who's Normal and Who's Not.' The Proven System to Quickly Assess Anyone's Emotional Stability, David Lieberman, 1/1/2010
- Division of Behavioral and Social Sciences and Education. 'Social Isolation and Loneliness in Older Adults.' Opportunities for the Health Care System, National Academies of Sciences, Engineering, and Medicine, National Academies Press, 5/14/2020
- Health and Medicine Division. 'Communities in Action.' Pathways to Health Equity, National Academies of Sciences, Engineering, and Medicine, National Academies Press, 4/27/2017
- Health and Medicine Division. 'Crossing the Global Quality Chasm.' Improving Health Care Worldwide, National Academies of Sciences, Engineering, and Medicine, National Academies Press, 1/27/2019
- International Monetary Fund. Monetary and Capital Markets Department. 'Global Financial Stability Report, October 2016.' Fostering Stability in a Low-Growth, Low-Rate Era, International Monetary Fund, 10/5/2016
- Janis E Johnston. 'Inequality.' Social Class and Its Consequences, D. Stanley Eitzen, Routledge, 12/3/2015
- Jay Sah . 'The kalkiist manifesto A roadmap to end kaliyug.' Blue Rose Publishers, 8/23/2023
- John Christman. 'The Myth of Property.' Toward an Egalitarian Theory of Ownership, Oxford University Press, 7/14/1994
- Karin Gottschall. 'Gender Equality in Context.' Policies and Practices in Switzerland, Brigitte Liebig, Barbara Budrich, 1/18/2016
- Kevin Daniels. 'A Day in the Life of a Happy Worker.' Arnold B. Bakker, Psychology Press, 1/1/2013
- Laila Meiliyandrie Indah Wardani. 'Psychological Capital, Psychological Empowerment, dan Employee Well-being.' Aam Amaliah, Penerbit NEM, 6/16/2021
- Lina Gálvez. 'Gender and Well-Being in Europe.' Historical and Contemporary Perspectives, Routledge, 4/22/2016
- Marianne Johnson. 'Taxation in the Early Progressive Era.' From Revenue to Social Policy, SSRN, 1/1/2022
- Mark McGuinness. 'Productivity for Creative People.' How to Get Creative Work Done in an "Always on" World, Lateral Action Books, 9/15/2016
- Ms.Kalpna Kochhar. 'Causes and Consequences of Income Inequality.' A Global Perspective, Ms.Era Dabla-Norris, International Monetary Fund, 6/15/2015
- Nanda Harda Pratama Meiji. 'Development, Social Change and Environmental Sustainability.' Proceedings of the International Conference on Contemporary Sociology and Educational Transformation (ICCSET 2020), Malang, Indonesia, 23 September 2020, Sumarmi, Routledge, 6/17/2021

- Oxfam GB.. 'Gender Equality and Men.' Learning from Practice, Sandy Ruxton, Oxfam, 1/1/2004
- Rachel E. Brulé. 'Women, Power, and Property.' The Paradox of Gender Equality Laws in India, Cambridge University Press, 10/22/2020
- Raili Marling. 'Gender Equality in a Global Perspective.' Anders Ortenblad, Taylor & Francis, 1/6/2017
- Ryan Merlin Yonk. 'Improving Quality of Life.' Exploring Standard of Living, Wellbeing, and Community Development, BoD – Books on Demand, 11/3/2021
- S. M. Ravi Kanbur. 'Poverty and Inequality.' David B. Grusky, Stanford University Press, 1/1/2006
- Svetlana Shirobakina. 'Equal opportunities in organizations.' GRIN Verlag, 7/18/2006
- Todd A. Knoop. 'Understanding Economic Inequality.' Bigger Pies and Just Deserts, Edward Elgar Publishing, 1/31/2020
- United Nations General Assembly. 'Universal Declaration.' Of Human Rights, Ediciones Pailler., 1/1/1994
- United Nations;World Bank. 'Pathways for Peace.' Inclusive Approaches to Preventing Violent Conflict, World Bank Publications, 4/13/2018
- Wesley A Fisher. 'Social Stratification and Mobility in the USSR.' Murray Yanowitch, Routledge, 1/15/2019
- Zulfadhli. 'ICLLE 2019.' Proceedings of the 2nd International Conference on Language, Literature and Education, ICLLE 2019, 22-23 August, Padang, West Sumatra, Indonesia, Syahrul R , European Alliance for Innovation, 7/19/2019